

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. D dengan pemberian rebusan daun ubi jalar ungu didapatkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan pada Ny. D nifas hari ke-12 sesuai dengan pengkajian data subjektif dan objektif dengan hasil observasi frekuensi menyusui 8 kali per hari, frekuensi BAB bayi 1 kali dalam sehari, frekuensi BAK bayi 5 kali dalam sehari, bayi tampak rewel tidur 1-1 ½ jam setelah menyusui dan kondisi payudara ibu teraba tidak tegang sebelum menyusui dan lembek setelah menyusui serta tidak terlihat ASI yang menetes atau merembes.
2. Telah dilakukan interpretasi data didapatkan diagnosis Ny. D nifas hari ke-12 dengan masalah produksi ASI menurun.
3. Telah dilakukan identifikasi dan tidak ditemukan masalah dan diagnosis potensial pada Ny. D yang mengalami produksi ASI menurun.
4. Telah dilakukan identifikasi dan tidak didapatkan kebutuhan segera pada Ny. D yang mengalami produksi ASI menurun.
5. Telah dilakukan perencanaan asuhan kebidanan pada Ny. D yang mengalami masalah produksi ASI menurun dengan mengkonsumsi rebusan daun ubi jalar ungu.
6. Telah dilaksanakan pemberian asuhan kebidanan kepada Ny. D P1A0 postpartum hari ke-12 dengan masalah produksi ASI tidengan pemberian selama 7 hari berturut-turut sebanyak 200 gram setiap pagi hari.
7. Telah dilakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan berupa pemberian rebusan daun ubi jalar ungu terhadap Ny.D. Didapatkan asuhan kebidanan efektif ditandai dengan peningkatan prduksi ASI. Pada akhir pelaksanaan selama 7 hari produksi ASI Ny.D meningkat ditandai dengan frekuensi menyusui 12 kali dalam sehari, frekuensi BAB bayi 4 kali dalam sehari, frekuensi BAK bayi 7 kali dalam sehari, bayi nampak tenang dan tertidur 2-3 jam setelah menyusui, kondisi payudara ibu teraba tegang atau keras sebelum menyusui dan teraba lembek setelah menyusui, dan terlihat ASI menetes atau

merembes dan berat badan bayi bertambah sebanyak 440 gram.

8. Telah didokumentasikan asuhan yang diberikan terhadap Ny. D yaitu pemberian rebusan daun ubi jalar ungu untuk membantu meningkatkan produksi ASI dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Klien

Diharapkan agar dapat mensmbsh pengetahuan dalam menangani produksi ASI tidak lancar dengan cara non farmakologi atau bahan alami dan dapat bermanfaat bagi keluarga pasien

2. Bagi Lahan Praktik atau PMB

Diharapkan agar penerapan lebih ditingkatkan dan sebagai alternative dalam menangani pasien dengan keluhan produksi ASI tidak lancar. Dapat menjadikan rebusan daun ubi jalar sebagai terapi non-farmakologi bagi ibu postpartum agar produksi ASI meningkat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan lebih memperdalam memberikan materi tentang penerapan terapi non-farmakologi terutama penggunaan rebusan daun ubi jalar, sehingga dapat menjadi sumber referensi penerapan asuhan kebidanan dengan menggunakan rebusan daun ubi jalar ungu dan dapat diajarkan kepada mahasiswa lain.

4. Bagi Peneliti LTA Lainnya

Hasil penelitian LTA lainnya dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan asuhan lebih lanjut dan menerapkan ilmu yang telah didapat tentang rebusan daun ubi jalar ungu untuk meningkatkan produksi ASI ibu postpartum.